

# **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa dan perhitungan pada Bab IV, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

- Tegangan pada dok apung yang bocor 1 ponton, pada bottom sebesar  $44,34 \text{ N/mm}^2$ , pada deck sebesar  $50,67 \text{ N/mm}^2$  dan pada dok apung yang bocor 2 ponton, pada bottom sebesar  $216,76 \text{ N/mm}^2$ , pada deck sebesar  $247,69 \text{ N/mm}^2$ , tegangan pada ponton sendiri pada bottom sebesar  $97,48 \text{ N/mm}^2$ , pada deck sebesar  $110,70 \text{ N/mm}^2$
- Tegangan yang diijinkan BKI yaitu sebesar  $192,308 \text{ N/mm}^2$ , dengan demikian dok apung yang bocor 1 ponton masih sesuai, akan tetapi dok apung yang bocor 2 ponton tidak sesuai.

### **V.2 Saran**

Jika hal tersebut benar-benar terjadi maka harus di tinjau kembali letak kebocoran, stabilitas dok apung dan kemungkinan deformasi yang terjadi agar dok apung aman untuk melakukan pengedokan kapal meskipun terjadi kebocoran pada pontonnya.